

PENGANTAR

Ngainun Naim

Kuliah Daring ***Dinamika Pembelajaran*** ***Ketika Wabah Corona***

Abd. Aziz, Silvia Rahmi Ekasari, Ahmad Supriyadi, Ahmad Nurcholis, Nur Aini Latifah, Moh. Arif, Binti Nur Asiyah, Eni Setyowati, Adi Wijayanto, Beni Asyhar, Ummu Sholihah, Muhamad Zaini, Arbaul Fauziah, Susanto, Dwi Astuti Wahyu, Siti Zumrotul Maulida, Zun Azizul Hakim, Muyassaroh, Rahmawati Mulyaningtyas, Fathul Mujib, Lilik Rofiqoh, Nurul Setyawati Handayani, Nuryani, Erna Iftanti, Sulistyorini, Agus Zaenul Fitri, Uswatun Hasanah, Desyana Olenka Margaretta, Suwanto, Ikfi Khoulita, Amrullah AM.



KULIAH DARING: DINAMIKA PEMBELAJARAN KETIKA WABAH CORONA

Copyright © Abd. Aziz, dkk 2020

Hak cipta dilindungi undang-undang

All right reserved

Editor : Amrullah Ali Moebin

Layout : Akademia Pustaka

Desain cover : Diky M. Fauzi

Penyelarar Akhir : Saiful Mustofa

xvii + 276 hlm : 14,8 x 21 cm

Cetakan Pertama : April 2020

ISBN : 978-602-5618-72-7

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memplagiat atau memperbanyak seluruh isi buku ini.

Diterbitkan oleh:

IAIN TULUNGAGUNG PRESS

Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung

Telp/Fax: 0355-321513/321656/081216178398

Email: iain.tulungagung.press@gmail.com

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Corona, Kuliah Daring, dan Membaca.....	iii
<i>Oleh: Ngainun Naim</i>	
Daftar Isi	ix
Kebijakan Kuliah Daring di Tengah Wabah Covid 19.....	15
<i>Oleh : Abd. Aziz</i>	
Corona Merebak, Kuliah Daring Menjadi Solusi Terbaik.....	27
<i>Oleh : Silvia Rahmi Ekasari</i>	
Melihat Antusiasme Pembelajaran Daring.....	33
<i>Oleh : Ahmad Supriyadi</i>	
Kuliah Daring Tentang Entitas Virus Corona Dalam Al-Qur'an.....	39
<i>Oleh : Ahmad Nurcholis</i>	
Hikmah Corona, Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar di Perguruan Tinggi	47
<i>Oleh : Nur Aini Latifah</i>	
Corona, Kuliah Daring di Rumah Saja.....	59
<i>Oleh: Moh. Arif</i>	
Corona, Kuliah Daring dan Konversi Kehadiran dengan tulisan.....	67
<i>Oleh: Binti Nur Asiyah</i>	

Corona, Kuliah Daring dan Konversi Kehadiran dengan tulisan



Oleh: Binti Nur Asiyah¹

“Kuliah daring online merupakan jawaban atas kondisi dan situasi yang berkembang. Situasi yang tidak memungkinkan untuk bertatap muka maka memanfaatkan layanan kemajuan teknologi informasi yaitu internet.”

Melacak istilah corona, jumlah literasi di google online tentang corona di Indonesia mencapai 1.070.000.000 bahasan. Corona virus merupakan wabah yang muncul yang merupakan geseran wabah dari Wuhan China. Kehadiran coronavirus seiring dengan kehadiran wabah demam.²

Kondisi ini sulit untuk dikenali karena gejala yang ditimbulkan sedikit mirip dengan flu biasa. Penularannya pun begitu cepat. Sampai detik ini wabah tersebut menjangkit

¹ Penulis Lulus S-3 di UINSA Surabaya tahun 2020 program doctoral Ekonomi Syariah, beasiswa mora scholarship 2017, Lulus S2 di Program Pasca Sarjana Kajian Timur Tengah dan Islam, prodi Kajian Timur Tengah dan Islam, Ekonomi dan Keuangan Syariah, konsentrasi Perbankan Syariah, Universitas Indonesia tahun 2007 dan Lulus S-1 Prodi Tadris Matematika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung, tahun 2003.

² Nur Rahmi Aida, Virus Corona, wabah Demam Berdarah dan analisis para ahli, diakses melalui

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/12/055100365/virus-corona-wabah-demam-berdarah-dan-analisis-para-ahli> 3 April 2020

sebanyak 1790 jiwa yang terdiri dari 1508 di rawat, 170 meninggal dan 112 sembuh.³

Wabah ini menimbulkan kepanikan pada masyarakat, karena fatalnya virus ini menyebabkan kematian dan cepat menular. Hal ini menyebabkan kepanikan secara psikologis bagi masyarakat. Sekejap masker, *hand sanitazier* di pasaran habis terjual. Corona virus selain memberikan dampak psikis, juga menimbulkan dampak ekonomi. Presiden telah mengeluarkan peraturan presiden yang tentang penetapan kedaruratan kesehatan masyarakat corona virus disease 2019.⁴

Corona yang menimpa di Indonesia harus diambil sisi baiknya, diantaranya; meningkatkan kewaspadaan dan rasa syukur, mempererat persaudaraan, memperluas batasan psikologi, memberi jeda antara kerja keras dan produktivitas lebih, menyadarkan pentingnya seseorang dan hubungan antar sesama.⁵

Kewaspadaan yang terbangun pada masyarakat diantara gerakan hidup sehat baik dari selalu cuci tangan, menyemprotkan disinfektan kepada lingkungan sekitar secara nsional dan massif serta bagi umat Muslim wudhu, meyakinkan kepasrahan dengan ibadah khusu'. Persaudaran yang kokoh untuk saling membantu dalam mengatasi wabah besar ini, gotong royong hampir semua bidang mulai

³ *Data Covid 19 di Indonesia, diakses melalui <https://kompas.com>, 3 April 2020*

⁴ *Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020*

⁵ *Rehia Sebayang, Ambil Positifnya, Wabah Corona Berikan Sisi Baik bagi Manusia, diakses melalui*

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20200318185451-4-145944/ambil-positifnya-wabah-corona-berikan-sisi-baik-umat-manusia> , 3 April 2020

kesehatan, ekonomi dan perusahaan bergerak cepat untuk gotong royong. Terpenting dalam kesadaran hidup adalah adanya jeda antara kerja keras dan produktivitas antara lain, mayoritas mall-mall sepi karena masyarakat takut untuk berkerumun, takut secara tidak sadar tertular.

Sikap tersebut senada dengan kebijakan pemerintah melalui perpres tentang pembatasan sosial berskala besar dalam upaya percepatan penanganan corona virus disease 2019.⁶ Pembatasan berskala besar yang dimaksud adalah peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum.

Peliburan sekolah dan tempat kerja serta pembatasan kegiatan keagamaan tetap mempertimbangkan produktivitas kerja, ibadah penduduk sedang pada pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum senantiasa mempertimbangkan kebutuhan dasar penduduk.

Pada konteks di IAIN Tulungagung, dalam upaya menerapkan kebijakan tersebut mengimplementasikan dengan tetap berjalannya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan daring online baik melalui googleclassroom, whatsapp dan sejenisnya.⁷ Berdasar aturan tersebut perkuliahan yang dalam kondisi normal dilakukan dengan

⁶ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Desease 2019 tertanggal 31 Maret 2020.

⁷ Surat Edaran Rektor No 151 tahun 2020 perubahan kedua atas Surat Edaran Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung Nomor 140 tahun 2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Pegawai dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 pada Lingkungan IAIN Tulungagung tertanggal 30 Maret 2020

tatap muka menjadi dilakukan dengan daring online dengan senantiasa tidak mengurangi maksud dan tujuan pembelajaran.

Kuliah Daring

Kuliah daring online merupakan jawaban atas kondisi dan situasi yang berkembang. Situasi yang tidak memungkinkan untuk bertatap muka maka memanfaatkan layanan kemajuan teknologi informasi yaitu internet.

Revolusi teknologi digital diprakarsai oleh J.C.R Licklider dan dikenal dengan *communication network* di bidang informasi dan telekomunikasi (Kuntarto & Asyhar, 2017).

Media komunikasi dewasa ini memiliki beragam jenis yang bisa dimanfaatkan oleh peserta didik dan dosen sehingga kegiatan belajar mengajar tetap berjalan diantaranya adalah *Facebook (FB)*, *Whatsapp (WA)*, *Youtube (Ytb)*, *Flickr (Flc)*, *Instagram (Ins)*, *Twitter (Twt)*, *Google clasroom*, *Skype*. Dengan berbagai jenis fasilitas internet tersebut, perkuliahan daring (perkuliahan tidak terbatas pada ruang tertentu, melainkan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun.

Kuliah daring online yang dilakukan dalam pembelajaran mata kuliah sistem operasional bank syariah dan manajemen treasury syariah dilakukan dengan memanfaatkan whatsapp dan *google clasroom*. Whatsapp dilakukan dalam rangka memudahkan untuk berkoordinasi.

Whatsapp merupakan kebutuhan sehari-hari baik mahasiswa dan dosen, sehingga jika ada informasi terbaru, langsung dapat di baca dengan cepat. Namun demikian whatsapp memiliki kelemahan, yaitu jika whatsapp meminta

update, maka menyebabkan dokumentasi selama berlangsung akan terhapus, sehingga tidak tersimpan dengan baik. Sementara hasil diskusi merupakan bagian dari dokumen pembelajaran, yang setiap saat mesti dibuka mahasiswa maupun dosen untuk memastikan sejauhmana pembelajaran dijalankan. Untukantisipasi hal tersebut, maka *google clasroom* menjadi pilihan.

Google clasroom mampu menyimpan dokumen, makalah, dan percakapan diskusi yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Namun demikian bukan tanpa kelemahan, *googleclasroom* dalam menjalankan membutuhkan kekuatan internet paket data yang signal kuat. Oleh karenanya diperlukan kekuatan finansial dan kekuatan signal untuk mampu mengakses fasilitas tersebut. Secara umum sebagian kecil mahasiswa yang tidak memiliki paket maupun secara geografis signal terbatas.

Konversi kehadiran dengan tulisan

Daring online pada dasarnya merupakan sarana sebagaimana jika dilakukan tatap muka untuk duduk, hadir, dan mengikuti kegiatan belajar mengajar. Pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan daring online, dosen tidak bisa memastikan bahwa mahasiswa tersebut benar-benar mengikuti perkuliahan atau tidak jika tidak ditunjukkan dalam sebuah tulisan yang dikonversi sebagai bentuk kehadiran.

Kehadiran yang produktif ditunjukkan dengan setiap argumentasi, gagasan, atau tugas yang dikirimkan sehingga secara tekstual, mahasiswa mampu menunjukkan pemahaman terhadap tema yang sedang di bahas pada

pertemuan tersebut. Dosen memberikan tanggapan diskusi dan bahan perkuliahan yang mendukung terhadap pemahaman mahasiswa. Mahasiswa akan mampu memahami jika mahasiswa melakukan pembacaan terhadap materi yang diberikan. Berbeda dengan tatap muka, dengan seseorang hadir, dan mendengarkan maka pemahaman itu bisa di dapat mahasiswa.

Pada kesempatan pembelajaran daring online dengan googleclassroom, sebagian besar mahasiswa berkesempatan untuk hadir yang ditunjukkan dengan bahasan diskusi baik sebagai penanya maupun berbagi pengetahuan dengan menyertakan jawaban.

Dosen dalam sepanjang diskusi memantau dan mengarahkan diskusi yang memiliki pertanyaan yang tidak sesuai, atau perlu diluruskan, serta memastikan mahasiswa aktif dengan mencatat setiap mahasiswa yang sudah berpartisipasi dan yang belum. Pada kelas tertentu 100 persen mahasiswa terlibat aktif, dan sebagian kecil ada kelas yang sebagian mahasiswa hanya mendaftarkan kehadiran dengan menyebutkan nama dan NIM.

Membiasakan menuangkan gagasan pada mahasiswa perlu diberikan stimulus, yaitu dengan memberikan reward bagi keaktifan mahasiswa terbanyak. Setiap mahasiswa yang aktif, pada pertengahan diskusi disampaikan di grup kelas, sehingga memunculkan rasa percaya diri, sehingga menstimulasi mahasiswa yang lain untuk terlibat aktif.

Keaktifan pada mahasiswa bisa mencapai empat kali tanggapan. Perkuliahan ini perlu diketahui, hanya dijalankan pada saat jam perkuliahan, tidak diberikan jam bebas hingga

di luar jam. Hal ini mengingat agar dosen bisa fokus dan tidak mengganggu aktifitas mahasiswa pada jam lain. Pada jam lain, mahasiswa memanfaatkan untuk perkuliahan dengan dosen yang lain pada mata kuliah yang berbeda, mengerjakan tugas, maupun kegiatan sosial mahasiswa yang lainnya.

Keaktifan mahasiswa di kelas ditunjukkan dengan memberikan pertanyaan dalam diskusi. Pertanyaan itu akan mampu dibuat oleh mahasiswa jika mahasiswa memahami substansi materi dengan baik. Diperlukan mengkaitkan materi dengan kehidupan ekonomi pada sekitar mahasiswa. Mengingat pada mata kuliah sistem operasional bank syariah, mahasiswa akan sulit mencerna tentang operasional, jika mahasiswa tidak bersentuhan dengan bank syariah.

Pada awal kuliah, dosen memastikan kemampuan mahasiswa dengan sejauh mana mahasiswa pernah hadir pada bank syariah. Jika kesempatan hadir ke bank syariah belum di lakukan, maka tugas kuliah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengkaji dengan melacak secara observasi dengan datang langsung ke bank syariah maupun melalui website. Kesempatan ini memberikan gambaran pada mahasiswa untuk menuangkan ide dan masalah yang dimiliki ke dalam pertanyaan-pertanyaan.

Efektifitas perkuliahan dari secara umum dapat dinilai diminati baik oleh dosen maupun mahasiswa. Sebagaimana paper Kuntarto, bahwa pembelajaran daring pada perguruan tinggi mampu meningkatkan penyerapan materi kuliah

mahasiswa sebesar 81 persen dibandingkan tatap muka, dan dinilai pembelajaran daring memiliki tantangan tersendiri.⁸

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran yang mendorong dan menuntuk komunikasi, maka daring menjadi satu pilihan strategis, karena untuk mampu berkomunikasi dengan orang lain, dalam hal ini terkait bank syariah dan perusahaan syariah, maka mahasiswa dituntut memiliki kemampuan mengungkapkan secara tulisan, sehingga orang lain juga mampu memahami apa yang menjadi kemauan perusahaan. Selain itu pembelajaran secara daring juga dalam rangka untuk pemerataan pendidikan dari berbagai wilayah luas⁹, karena pendidikan bisa diakses dari mana saja. Pendidikan dengan teknologi digital akan menunjukkan kualitas suatu lembaga yang adaptif terhadap kemajuan dan kebutuhan zaman digital di era industri.

⁸ Eko Kuntarto, *Kefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*, Journal Indonesian Language Education and Literature Vol. 3, No. 1, Desember 2017

⁹ Mokhammad Iklil Mustofa, Muhammad Chodzirin, Lina Sayekti, *Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi*, Walisongo Journal of Information Technology, Vol. 1 No. 2 (2019): 151-160 DOI : <http://dx.doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>